

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Terletak pada $110^{\circ}01'51''$ dan $110^{\circ}26'58''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}19'13''$ dan $7^{\circ}42'16''$ Lintang selatan (BPS, 2020). Kabupaten Magelang memiliki ketinggian antara 153- 3.065 meter diatas permukaan laut, sehingga dapat dikatakan sebagai dataran tinggi (BPS, 2020). Menurut data Badan Pusat Statistika Kabupaten Magelang, ketinggian rata-rata ada pada 360 meter. Kondisi geografis Kabupaten Magelang dikelilingi oleh beberapa gunung, diantaranya Merapi, Merbabu, dan beberapa gunung kecil lainnya. Terdapat dua sungai besar yang membelah Kabupaten Magelang, yaitu Sungai Elo dan Sungai Progo yang hulunya berasal dari gunung-gunung tersebut.

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Magelang



Sumber : BPS Kabupaten Magelang 2020

Kabupaten Magelang secara umum berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, namun juga berbatasan dengan beberapa kabupaten dan kota. Di bagian tengah berbatasan langsung dengan Kota Magelang, dimana wilayahnya berada di tengah-tengah Kabupaten Magelang. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Semarang, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan sebagian Kabupaten Sleman. Pada bagian selatan, berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan dua kabupaten didalamnya, yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo, sementara untuk yang lainnya adalah Kabupaten Purworejo. Pada bagian barat berbatasan oleh Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung.

Dapat kita ketahui bersama, bahwa Kabupaten Magelang memiliki kondisi geografis dataran tinggi. Dengan kondisi seperti itu, komposisi wilayah didominasi oleh desa-desa. Wilayah perkotaan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan pedesaan, membuat berbagai kebijakan pasti akan disesuaikan dengan kondisi geografis yang ada. Berhubungan dengan penelitian ini, maka dana desa dapat menjadi fokus utama di Kabupaten Magelang untuk dapat dievaluasi dan diperbaiki dengan baik.

2.2 Kecamatan Muntilan

Muntilan merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Muntilan memiliki luas daerah 28,61 km persegi (BPS, 2020). Kecamatan Muntilan memiliki 14 desa. Di Kecamatan Muntilan juga terdapat 128 dusun dengan 191 RW, 493 RT (BPS, 2020). Berikut merupakan daftar desa dan luas daerahnya di Kecamatan Muntilan :

Tabel 2.2

Daftar Desa dan Luas Wilayahnya di Kecamatan Muntilan

No	Nama Desa	Luas Wilayah (km²)	Presentase (%)
1	Tanjung	1,13	3,95
2	Sokorini	2,35	8,21
3	Sriwedari	2,14	7,46
4	Congkrang	1,33	4,63
5	Adikarto	1,46	5,10
6	Menayu	1,26	4,41
7	Keji	2,71	9,46
8	Ngawen	2,03	7,09
9	Gunungpring	2,20	7,69
10	Pucungrejo	1,46	5,09
11	Tamanagung	3,07	10,72
12	Gondosuli	3,23	11,29
13	Sedayu	2,23	7,79
14	Muntilan	2,04	7,12
Jumlah		28,61	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Magelang 2020

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa luas daerah terbesar pertama adalah Desa Gondosuli, dan yang kedua adalah Desa Tamanagung yang meruapakan lokus dalam penelitian ini. untuk desa dengan luas terkecil, ada pada Desa Tanjung dan Desa Menayu.

Kecamatan Muntilan memiliki berbagai perbatasan dengan kecamatan lain, diantaranya sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sawangan, sebelah timur

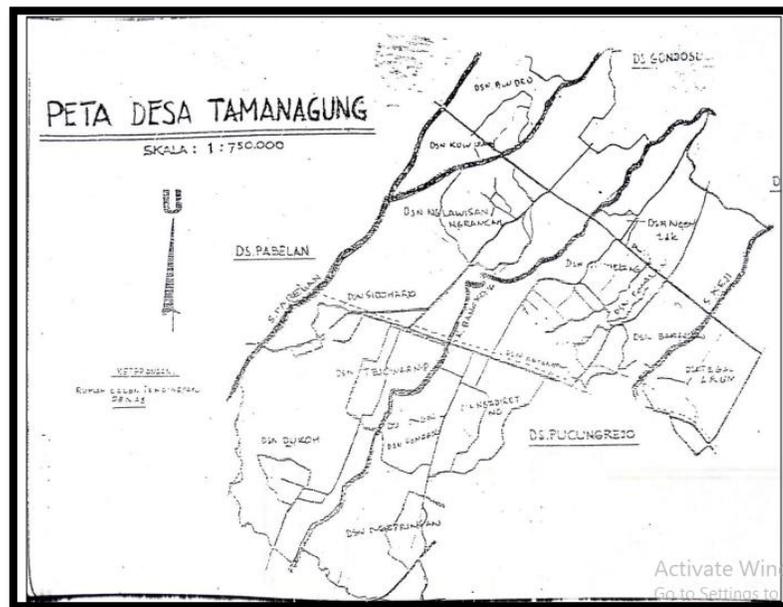
2.3 Desa Tamanagung

Desa Tamanagung merupakan salah satu desa di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Luas wilayah Desa Tamanagung 306.813 Ha atau sebesar 3,06 kilo meter persegi dengan kondisi geografis dataran dan persawahan (BPS, 2020). Wilayah ini berada di ketinggian 358 meter diatas permukaan laut, serta memiliki kesuburan tanah yang cukup baik dengan ditandai banyaknya sawah dan hasil pertanian yang melimpah setiap tahunnya (BPS, 2020).

Desa Tamanagung memiliki berbagai perbatasan, diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan Desa Gondosuli, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Pucungrejo, Desa Keji di sebelah selatan, dan di sebelah barat berbatas dengan Sungai Pabelan atau Kecamatan Mungkid. Berikut merupakan peta Desa Tamanagung.

Gambar 2.3

Peta Desa Tamanagung



Sumber : Arsip Pemerintah Desa Tamanagung Tahun 2000

Apabila dilihat dari letaknya, Desa Tamanagung memiliki wilayah yang strategis dan mudah dijangkau oleh semua orang. Dilewati oleh jalan raya yang menghubungkan dua ibukota provinsi yaitu Semarang dan Yogyakarta. Di Desa Tamanagung juga memiliki pusat perekonomian, seperti pasar dan terminal yang masih masuk dalam wilayah administrasi Desa Tamagung, yang berdampak pada perekonomian masyarakatnya. Selain itu, berbagai potensi seperti pertanian dan perikanan yang me njadikan komoditas utama di Tamanagung membuat desa ini semakin beragam dan memiliki dampak yang besar untuk masyarakatnya.

Berbagai organisasi yang ada di Desa Tamanagung sangat beragam, seperti PKK, Rukun Tetangga dan beberapa organisasi masyarakat menjadikan Desa Tamanagung beragam dalam kependudukannya. Selain itu, karena akses dan letak yang strategis membuat bermacam organisasi masyarakat dapat dilaksanakan dengan lancar.

Istilah desa memiliki banyak definisi dari para ahli. Beberapa mendefinisikan desa sebagai wilayah dengan jumlah penduduk yang sudah ditentukan, ada juga yang mendefinisikan desa berdasar luas tanah pertanian yang dimiliki, serta definisi desa adalah daerah yang terdiri atas satu atau lebih wilayah lebih kecil yang disatukan (Dilahun, 1994).

Dari banyaknya definisi itu telah disusun tiga unsur desa yang didasarkan pada konklusi dari beragam definisi desa oleh para ahli. Tiga unsur yang didapat adalah unsur daerah, mencakup tanah dan segala isinya, serta batas desa. Unsur penduduk mencakup jumlah, persebaran hingga kepadatan penduduk yang dapat menggambarkan

kondisi berdasarkan jumlah penduduknya. Unsur tata kehidupan yang berarti pola tata pergaulan dan ikatan pergaulan tata desa, seluk beluk masyarakat desa (Bintarto, 2000). Ketiga unsur ini dapat menjelaskan bagaimana keadaan fisik dan sosial suatu desa.

Dari pengertian dan pendapat ahli diatas, dapat kita ketahui bahwa Desa Tamanagung merupakan desa yang memiliki unsur-unsur yang memenuhinya, berikut merupakan data-data yang menggambarkan kondisi Desa Tamanagung yang merupakan lokus dalam penelitian ini.

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk berdasarkan Umur di Desa Tamanagung Tahun 2021

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk Laki- Laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Total
1	0-4	310	247	557
2	5-9	358	356	714
3	10-14	438	443	881
4	15-19	440	453	893
5	20-24	472	414	886
6	25-29	410	399	809
7	30-34	358	341	699
8	35-39	395	381	776
9	40-44	417	428	845
10	45-49	407	459	866
11	50-54	438	460	898
12	55-59	359	386	745
13	60-64	298	320	618
14	65-69	196	195	391

15	70-74	111	141	252
16	Lebih dari 75	178	242	420
Jumlah		5.585	5.665	11.250

Sumber: Data Pemerintah Desa Tamanagung Tahun 2021

Dari data jumlah penduduk berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa usia 50-54 tahun menjadi jumlah penduduk terbanyak. Sedangkan untuk penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 tahun. Selin itu, jika digabungkan mengenai angka usi produktif, Desa Tamanagung memiliki angka yang cukup tinggi. Usia produktif harus diselaraskan dengan lapangan pekerjaan yang ada serta pekerjaan. Berikut merupakan jenis pekerjaan penduduk Desa Tamanagung.

Tabel 2.3.1

Pekerjaan Penduduk Desa Tamanagung Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Belum/Tidak Bekerja	1.891
2	Mengurus Rumah Tangga	1.518
3	Pelajar/Mahasiswa	2.302
4	Pensiunan	108
5	Pegawai Negeri Sipil	186
6	Tentara Nasional Indonesia	20
7	Kepolisian Ri	19
8	Perdagangan	158
9	Petani/Pekebun	106
10	Peternak	2
11	Industri	22
12	Konstruksi	5
13	Transportasi	23

14	Karyawan Swasta	1.065
15	Karyawan Bumh	17
16	Karyawan Bumd	4
17	Karyawan Honorer	23
18	Buruh Harian Lepas	1.349
19	Buruh Tani/Perkebunan	128
20	Pembantu Rumah Tangga	12
21	Tukang Cukur	6
22	Tukang Listrik	5
23	Tukang Batu	46
24	Tukang Kayu	7
25	Tukang Las/Pandai Besi	1
26	Tukang Jahit	60
27	Penata Rias	1
28	Penata Rambut	1
29	Mekanik	8
30	Seniman	29
31	Tabib	1
32	Paraji	4
33	Wartawan	1
34	Dosen	4
35	Guru	115
36	Pengacara	1
37	Dokter	10
38	Bidan	4
39	Perawat	8
40	Apoteker	2
41	Psikiater/Psikolog	1
42	Penyiar Radio	1

43	Pelaut	7
44	Sopir	28
45	Pedagang	386
46	Perangkat Desa	18
47	Kepala Desa	1
48	Wiraswasta	1.534
49	Lainnya	2
Jumlah		11.250

Sumber : Data Pemerintah Desa Tamanagung Tahun 2021

Data pekerjaan penduduk Desa Tamanagung menunjukkan pelajar atau mahasiswa menjadi jumlah tertinggi dari semua jenis pekerjaan. Disusul oleh status belum atau tidak bekerja dengan jumlah 1.891, jika diprosentasikan dengan jumlah penduduk, memiliki presentase 16,8 %. Jumlah ini tentu tidak sedikit dan perlu adanya perhatian dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa.

Setelah mengetahui bagaimana pekerjaan di Desa Tamanagung, berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan pendidikannya.

Tabel 2.3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

di Desa Tamangung Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak/Belum Sekolah	1.778
2	Belum Taman SD/Sederajat	1.225
3	Tamat SD/Sederajat	2.761
4	SLTP/Sederajat	1.809
5	SLTA/Sederajat	2.739

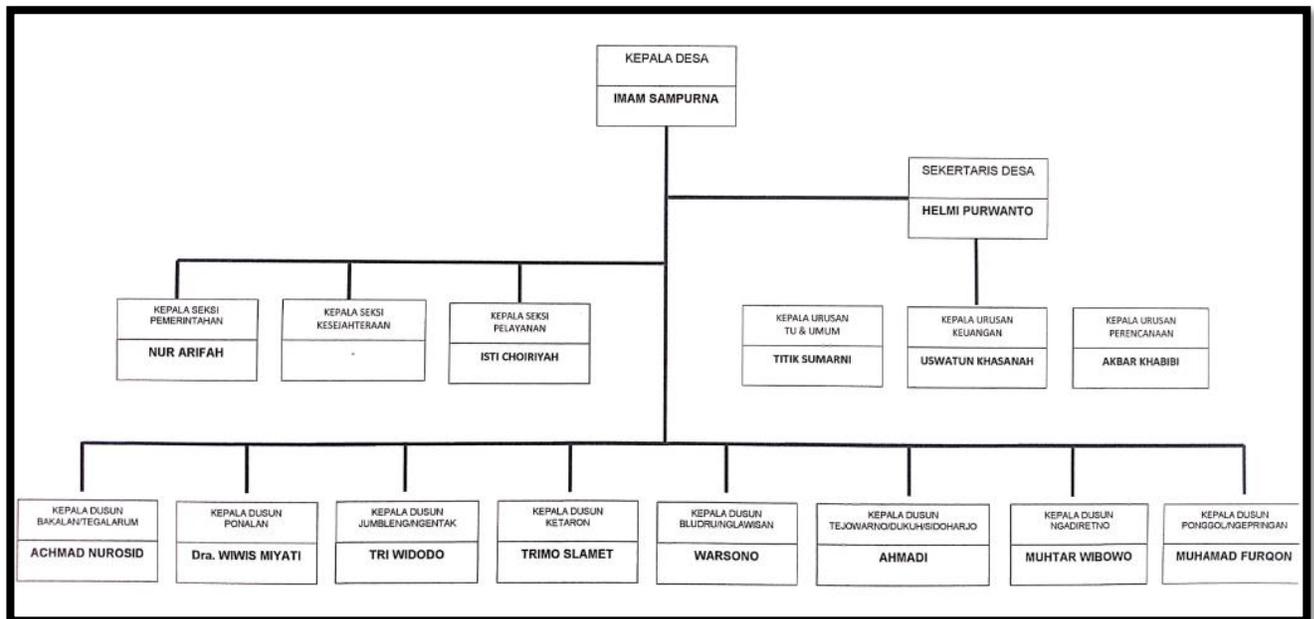
6	Diploma I/II	71
7	Diploma III/Sarjana Muda	251
8	Diploma IV/Strata I	588
9	Strata II	25
10	Strata III	3
Jumlah		11.250

Sumber : Data Pemerintah Desa Tamanagung Tahun 2021

Selain itu, dalam pengelolaan pemerintahannya, Desa Tamanagung memiliki struktur organisasi yang meliputi hubungan kerja di Kantor Pemerintah Desa Tamanagung secara hierarki, berikut merupakan struktur organisasi Pemerintah Desa Tamanagung beserta nama yang terdapat dalam setiap jabatannya.

Gambar 2.3.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tamanagung



Sumber : Pemerintah Desa Tamanagung Tahun 2021

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tamanagung diatas menggambarkan mengenai alur pertanggungjawaban tugas dan fungsi setiap jabatan yang ada. Kepala desa menjadi pemimpin dalam pemerintahan desa dibantu oleh sekretaris desa dalam memimpin roda pemerintahan. Sekretaris desa membawahi tiga urusan, diantaranya tata usaha dan umum, keuangan, dan perencanaan. Sedangkan lini yang lain kepala desa membawahi seksi pemerintah, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan.

Selain itu, terdapat kepala dusun yang memimpin setiap dusun di Desa Tamanagung. Kepala dusun memiliki tugas sebagai tangan panjang pemerintah desa di setiap dusun, serta membantu pemerintah desa dalam mempercepat pelayanan publik terhadap masyarakat. Di Desa Tamangung, setiap kepala dusun membawahi dua hingga tiga dusun. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi syarat bahwa setiap kepala dusun memiliki jumlah minimal warganya.

2.4 Dana Desa di Desa Tamanagung

Desa Tamanagung merupakan salah satu desa di Kabupaten Magelang yang mendapat dana desa serta melaksanakan berbagai kegiatan dan pengelolaan yang berhubungan dengan dana desa. Dengan demikian desa dalam melaksanakan kebijakan dan program dari pemerintah diatasnya dan bersumber pada dana desa. Pelaksanaan dana desa didasarkan dengan pengelolaan keuangan desa dan pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaa dana desa merupakan sebuah proses pengelolaan keuangan yang berprinsip pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang kemudian diimplementasikan dalam dua jenis kegiatan, yaitu (1) Dana desa digunakan untuk

pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat, selanjutnya (2) Pembangunan serta pemberdayaan menjadi prioritas dalam penggunaan dana (Permatasari et al., 2018).

Sesuai dengan lokus penelitian, Desa Tamanagung melakukan serangkaian kebijakan dan kegiatan yang diatur melalui Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penggunaan Dana Desa. Peraturan menteri tersebut mengatur mengenai pokok-pokok penggunaan dana desa. Pokok-pokok dalam peraturan tersebut diantaranya, penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa atau infrastruktur, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Desa Tamanagung setiap tahunnya menggunakan dana desa untuk keperluan tersebut, dengan rincian besaran anggarannya sebagai berikut :

Tabel 2.4

Realisasi Anggaran Dana Desa di Desa Tamanagung

No	Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	Presentase
1	2016	Rp 641.000.000	Rp 641.000.000	100%
2	2017	Rp 812.000.000	Rp 812.000.000	100%
3	2018	Rp 900.000.000	Rp 900.000.000	100%
4	2019	Rp 1.079.000.000	Rp 1.079.000.000	100%
5	2020	Rp 1.111.520.000	Rp 1.111.520.000	100%

Sumber : Perbup Magelang Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Magelang

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa dari tahun ke tahun, anggaran dana desa yang diperuntukan untuk Desa Tamanagung mengalami kenaikan. Selain itu, dalam hal realisasi anggaran, lima tahun berturut-turut mengalami konsistensi sebesar seratus persen. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan dan kebijakan yang

bersumber pada dana desa seperti pada pokok-pokok penggunaan dana desa, dilakukan secara maksimal. Namun, hal tersebut perlu dilakukan pembuktian dan penelitian, apakah sudah dilakukan dengan baik pengelolaan dana desanya. Dengan demikian penelitian ini nantinya diharapkan akan menjawab itu semua.